

A. HASIL WAWANCARA

1. Wawancara dengan Nakhoda MV. Pulau Wetar

- P : Selamat siang Capt, bolehkah saya mengganggu waktu sebentar?
N : Silahkan det, ada apa det?
- P : Mohon ijin Capt, ijin menanyakan beberapa pertanyaan mengenai persiapan meninggalkan kapal yang mana kapal ini memiliki jenis rute pelayaran tetap atau *liner service route*?
N : Silahkan det, mau tanya apa ?
- P : Terima kasih waktunya Capt, yang pertama sudah berapa lama anda bekerja di Perusahaan Salam Pacific Indonesia Line?
N : Saya bekerja di Perusahaan ini kurang lebih sudah kurang lebih 3 tahun.
- P : Sejak kapan anda menjabat sebagai Nakhoda di Perusahaan ini Capt?
N : Saya menjabat sebagai Nakhoda sejak pertama gabung di perusahaan ini, karena saya sebelumnya sudah banyak kerja di perusahaan sebelum ini.
- P : Dikarenakan Capt Theo sudah lama bekerja dan juga lama menjadi Nakhoda, menurut anda siapakah yang bertanggung jawab terhadap atas persiapan-persiapan yang dilakukan kapal MV. Pulau Wetar sebelum keberangkatan yang mana kapal ini memiliki rute pelayaran tetap atau *liner service route*?
N : Yang bertanggung jawab atas persiapan-persiapan yang dilakukan kapal MV. Pulau Wetar adalah seluruh Perwira dek dimana Mualim I harus mempersiapkan penanganan dan pengaturan muatan, Mualim II harus mempersiapkan publikasi-publikasi, peralatan navigasi, berita dan laporan untuk perencanaan pelayaran, Mualim III harus memeriksa dan melengkapi peralatan keselamatan dan pemadam kebakaran, dan KKM harus mempersiapkan seluruh ABK mesin untuk standby dalam tugasnya masing-masing.
- P : Dalam pelaksanaan persiapan meninggalkan pelabuhan siapa yang bertanggung jawab atas pelayaran?
N : Semua tanggung jawab ada di tangan saya det. Tapi saya memberikan tanggung jawab juga terhadap Mualim II dikarenakan Mualim II adalah perwira navigasi yang mana mempersiapkan dan memeriksa seluruh peralatan navigasi dan rute-rute mana yang harus dilewati guna membawa kapal dari pelabuhan tolak ke pelabuhan tiba dengan aman, efektif dan efisien.

- P : Menurut Nakhoda, bagaimana prosedur persiapan-persiapan yang dilakukan kapal MV. Pulau Wetar?
- N : Prosedur persiapan bisa ditanyakan langsung kepada Mualim-mualim yang ada diatas kapal ini karena saya hanya memantau dan mengawasi saja det.
- P : Apakah persiapan-persiapan yang dilakukan sudah berjalan dengan baik Capt?
- N : Di MV. Pulau Wetar sampai sejauh ini persiapan yang dilakukan sudah berjalan cukup bagus koordinasi antara Mualim I, II, III dan ABK mesin sudah cukup bagus dikarenakan rute pelayaran yang dilakukan kapal ini adalah rute pelayaran tetap. Namun kendala yang masih ada yaitu tentang adanya Mualim yang baru mutasi naik. Jadi itu yang harus diperhatikan dan tetap saling koordinasi satu dengan yang lain.
- P : Baaimanakah upaya Nakhoda mengatasi kendala pada saat Mualim yang baru naik diatas kapal?
- N : Kita semua telah mengetahui bahwa semua kapal memiliki perbedaan cara karakteristik dalam melakukan sesuatu dalam hal contoh seperti persiapan untuk melakukan sesuatu. Persiapan yang dilakukan memang semua sama namun untuk penggunaan alat sebagai objek yang diketahui oleh Mualim itu berbeda dengan kapal yang lain. Dan lita sebelum melakukan keberangkatan/ meninggalkan pelabuhan selalu dilaksanakan safety meeting antara Nakhoda dengan seluruh Mualim untuk memberikan pengarahan kepada seluruh crew kapal khususnya Mualim I, II, III dan KKM agar lebih baik dalam mempersiapkan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

2. Wawancara dengan Mualim I MV. Pulau Wetar

- P : Selamat pagi Chief, mohon ijin bolehkah saya mengganggu waktu sebentar?
- N : Boleh det kenapa ?
- P : Tertima kasih Chief, mohon ijin untuk mengajukan pertanyaan apakah dalam proses persiapan kapal meninggalkan pelabuhan yang mana kapal MV. Pulau Wetar merupakan kapal yang memiliki rute pelauaran tetap (liner service route) sudah berjalan dengan baik?
- N : Persiapan yang dilakukan crew kapal dalam proses meninggalkan pelabuhan menurut saya sudah berjalan dengan baik det. Karena saya Mualim I yang bertanggung jawab atas penanganan dan pengaturan muatan diatas kapal, maka saya harus mempersiapkan dengan sebaik-baiknya guna muatan dan kapal akan aman sampai pelabuhan tujuan dengan menjelaskan stabilitas bending moment, kebutuhan ballast, trim, dan sarat kapal yang akan dialami selama pelayaran.
- P : Menurut Chief, selama Chief menjadi Mualim I di kapal ini apakah sudah melaksanakan sesuai dengan rekomendasi atau checklist dari perusahaan?

N : Untuk pelaksanaan checklist persiapan kapal meninggalkan pelabuhan untuk saya sendiri, sudah melakukan sesuai rekomendasi perusahaan det.

P : Mohon ijin Chief, boleh melihat checklist yang dimaksud seperti apa?

N : Checklist ini mengenai bahwa apa saja yang harus dilakukan untuk sesuai dengan apa yang dikerjakan. Untuk Mualim I sendir, saya sudah mengkonfirmasi bahwa kapal sudah aman untuk berlayar termasuk muatan dan pengaturan muatan. Kedua, palka/ tutup palka sudah tertutup rapat dan sudah dikunci dengan baik. Ketiga, memastikan bahwa diatas kapal tidak ada penumpang gelap. Dan yang terakhir, memeriksa dan memastikan bahwa lashing muatan sudah dilaksanakan sesuai prosedur.

P : Jadi persiapan-persiapan yang dilakukan oleh Mualim I diatas kapal ini seperti itu ya Chief?

N : Iya det. Jadi seperti yang harus dilakukan agar kapal, awak kapal dan muatan kapal menjadi aman sampai Pelabuhan tujuan. Untuk masalah persiapan yang lain bisa kamu tanyakan dengan Mualim II karena sudah tanggung jawab dari mereka.

P : Baik Chief. Terima kasih banyak Chief atas waktu dan ilmu yang Chief berikan kepada saya semoga baik untuk kedepannya. Selamat pagi Chief?

N : Sama-sama det semoga bermanfaat dan belajar terus. Selamat pagi.

3. Wawancara dengan Mualim II MV. Pulau Wetar

P : Selamat siang second, ijin meminta waktu untuk mengajukan beberapa pertanyaan?

N : Iya det, mau tanya tentang apa?

P : Terima kasih waktunya second, menurut second apakah dalam proses persiapan kapal meninggalkan pelabuhan yang mana kapal MV. Pulau Wetar merupakan jenis rute pelayaran tetap (liner service route) sudah berjalan dengan baik dengan dilihat segi dari peralatan navigasi?

N : Ditinjau dari peralatan navigasi saya benar-benar mempersiapkan dengan baik det. Masalahnya peralatan navigasi yang ada di Anjungan ini sangat berperan penting det. Selama ini persiapan dari peralatan sendiri sudah berjalan dengan baik sesuai prosedur dari perusahaan. Saya harus menjelaskan mengenai saran pemilihan jalur yang diperoleh dari ocean routing atau organisasi lainnya, bahaya navigasi tertentu yang telah diterbitkan dari BPI (Berita Pelaut Indonesia) dan semua informasi penting lainnya yang akan bermanfaat bagi keselamatan navigasi.

P : Apakah selama second melakukan persiapan ini ada kendala-kendala yang terjadi?

N : Kendala-kendala selama ini ringan aja det. Ringan dalam artian setiap kapal yang melakukan persiapan sebelum meninggalkan pelabuhan memiliki perbedaan masing-masing jadi setiap kapal dengan kapal lain tidak sama dalam melakukan persiapan itu.

P : Bagaimana hal itu bisa terjadi second?

N : Bisa saja karena kapal ini memiliki jenis karakteristik yang berbeda dengan kapal lain det dan tergantung dari keterbatasan alat navigasi diatas kapal ini.

P : Selama second berada di kapal ini apakah sering melakukan kesusahan dalam melakukan persiapan alat navigasi tersebut?

N : Saya diatas kapal ini menjadi second sudah berjalan kurang lebih 2 tahun det. Jadi setiap melakukan persiapan saya sudah terbiasa dan berjalan dengan baik. Namun tetap saya juga dapat bantuan dari Nakhoda karena Nakhoda yang bertanggung jawab atas semua ini.

P : Oh jadi seperti itu ya second dalam persiapan meninggalkan pelabuhan dengan rute pelayaran tetap/ liner service route untuk kapal MV. Pulau Wetar?

N : Iya det jadi berhubung kapal ini memiliki rute pelayaran tetap maka persiapan yang dilakukan seperti itu.

P : Siap Second. Terima kasih banyak atas waktu dan ilmu yang second berikan kepada saya semoga baik untuk kedepannya. Selamat pagi Second?

N : Sama-sama det. Semoga bermanfaat dan kamu belajar terus supaya bisa menyusul saya. Selamat pagi.

4. Wawancara dengan KKM MV. Pulau Wetar

P : Selamat siang Bass, bolehkah saya mengganggu waktu sebentar?

N : Silahkan det, ada apa det?

P : Mohon ijin Bass, ijin menanyakan beberapa pertanyaan mengenai persiapan meninggalkan kapal untuk bagian mesin yang mana Bass Haryono sebagai KKM dikapal ini yang mana memiliki jenis rute pelayaran tetap atau *liner service route*?

N : Benar det, saya KKM diatas kapal ini. Persiapan meninggalkan kapal untuk kapal ini saya memberikan instruksi kepada masinis untuk bekerja dan mempersiapkan secara profesional.

P : Profesional seperti bagaimana yang anda maksud bas?

N : Jadi profesional yang saya maksud, dimana saya mengawasi kerja mereka sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

- P : Sebagai KKM (Kepala Kamar Mesin) apakah anda tetap memastikan bekerja sama dengan Nakhoda?
- N : Harus det. Harus tetap komunikasi dengan Nakhoda. Dan secara otomatis Nakhoda akan menginstruksikan kepada seluruh Mualim untuk bekerja dengan perwira mesin. Saya juga harus menjelaskan pemeliharaan yang direncanakan pada pelayaran tersebut yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja kapal, urutan perawatan yang dapat dilakukan di perairan tenang, Tangki BBM yang akan digunakan, dan Pemakaian BBM agar Mualim I dapat melakukan pengisian atau pengosongan ballast sebagaimana mestinya. Dan Nakhoda pun harus memastikan diisinya Checklist keberangkatan sebelum kapal bertolak.
- P : Jadi seperti itu ya bas persiapan yang dilakukan untuk ABK mesin. Untuk permasalahan OHN bas, ABK mesin mempersiapkan apa bas?
- N : ABK mesin mempersiapkan semua mesin yang akan bekerja pada saat olah gerak nantinya. Salah satu contohnya pemeriksaan dan pengujian mesin induk. ABK mesin menghidupkan mesin induk guna Perwira anjungan dapat memberitahukan kepada agen bahwa kapal sudah siap untuk meninggalkan pelabuhan. Dan Perwira yang berada di dek harus memeriksa baling-baling, kekencangan mooring dan keamanan gangway.
- P : Jadi semua membutuhkan koordinasi yang baik sesama ABK baik dek dan mesin ya bas?
- N : Begitulah det namanya kita hidup di kapal harus saling kerja sama dan juga mencari upah kerja untuk keluarga masing-masing.
- P : Baik bas, mungkin itu yang hanya saya ingin tanyakan tentang persiapan kapal meninggalkan pelabuhan untuk bagian mesin. Terima kasih banyak bas atas waktu dan ilmu yang bas berikan kepada saya semoga baik untuk kedepannya. Selamat siang bas?
- N : Sama-sama det. Jangan pernah sungkan-sungkan tanya ke semua crew kapal karena kamu kadet harus banyak tanya-tanya agar kamu turun dari sini banyak ilmunya.
- P : Siap bas, akan saya lakukan nasihat dari anda bas. Terima kasih banyak bas.
- N : Sama-sama det.